

PENGARUH JENIS KELAMIN, IPK, PENGALAMAN KERJA TERHADAP LITERASI KEUANGAN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN)

Cahyo Budi Santoso¹, Nur Habibah Pasaribu², Ade Isyana Hairunnisah³

¹²³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan.

email : Cafana01@gmail.com¹, Nurhabiibah182@gmail.com², nishalubis@yahoo.com³

Abstrak

Dampak Gender, IPK, Pengalaman Kerja Terhadap Keuangan Ini berkonsentrasi pada sarana untuk menentukan dampak orientasi, IPK, wawasan kerja terhadap kemampuan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kepulauan Riau. Dengan menggunakan persamaan Slovin contoh yang digunakan adalah 89 responden. Informasi diperoleh dengan mengumpulkan informasi melalui survei. Pemeriksaan yang melibatkan pemeriksaan sewenang-wenang dan penyelidikan informasi dalam penelitian ini merupakan model kekambuhan lurus yang berbeda yang ditangani melalui program SPSS. Pendidikan (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kepri). Program Sarjana. Program Studi Akuntansi. Ekonomi. Universitas Kepulauan Riau. Konsekuensi dari investigasi menunjukkan bahwa orientasi, IPK, pengalaman kerja secara signifikan mempengaruhi kecakapan moneter. Sedangkan orientasi, IPK, pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kemampuan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kepulauan Riau.

Kata Kunci : Gender, IPK, Pengalaman Kerja, Literasi Keuangan

Abstract

Impact of Gender, GPA, Work Experience on Financial Literacy This concentrate on means to decide the impact of orientation, GPA, work insight on monetary proficiency of understudies of the Faculty of Economics and Business, University of Riau Islands. By utilizing the Slovin equation the example utilized was 89 respondents. Information was acquired by gathering information through a survey. Inspecting involving arbitrary examining and information investigation in this study is a different straight relapse model which is handled through SPSS programming. Education (Case Study of Students of the Faculty of Economics and Business, University of Riau Islands). Degree program. Accounting Study Program. Economy. Riau Archipelago University. The consequences of the investigation show that somewhat orientation, GPA, work experience significantly affect monetary proficiency. All the while orientation, GPA, work experience significantly affect monetary proficiency of understudies of the Faculty of Economics and Business, University of Riau Islands.

Keywords: Gender, GPA, Work Experience, Financial Literacy

PENDAHULUAN

Pengetahuan atas keuangan yakni salah satu bagian utama kehidupan saat ini. Orang membutuhkan informasi serta kemampuan guna menangani sumber daya keuangan pribadi mereka. Mempelajari cara mengelola keuangan sangat penting guna pengelolaan keuangan yang ideal, terutama guna usia yang lebih muda. Mencari tahu cara mengawasi keuangan bisa dimulai dengan hal-hal sederhana seperti menyesuaikan gaji serta biaya, memilih jenis spekulasi yang tepat, serta

menentukan investasi dana tabungan. Keterampilan manajemen keuangan ini pula dikenal selaku literasi keuangan. Literasi keuangan pula bisa diartikan selaku pengetahuan keuangan guna mencapai kesejahteraan (Septi Maulani, 2016).

Rendahnya Pengetahuan mengenai literasi keuangan membuat banyak masyarakat Indonesia menjadi korban investasi ilegal. Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengumumkan kalau setidaknya 425

investasi ilegal di hampir 1.500 intech peer-to-peer lending ditutup pada Juni 2021. Berdasarkan data yang dirilis oleh OJK pada 14 Juli 2021, Satgas Waspada Investasi (SWI) sudah menutup 11 organisasi yang diduga beroperasi tanpa izin dari otoritas yang berwenang (liputan6, 2021)

Dengan demikian bisa dikatakan kalau perihal ini membuktikan kalau tingkat kecakapan moneter masyarakat Indonesia secara umum masih rendah. Sebab informasi keuangan memberikan manfaat atas meningkatkan perhatian publik guna menetapkan pilihan moneter yang cerdas. Kemampuan, misalnya, berhasil menguangkan dewan, perencanaan yang matang, mengendalikan dana cadangan serta kredit.

Pada masa perkuliahan, mahasiswa mendapatkan kepercayaan diri guna mengelola keuangannya secara mandiri serta pula bila mahasiswa menghasilkan pendapatan sendiri tanpa pengawasan orang tua. Selama fase ini, pengetahuan serta keterampilan mahasiswa atas pengelolaan keuangan diuji. Kesalahan atas proses pengambilan keputusan bisa menyebabkan kesulitan keuangan. Informasi yang terbatas serta pendekatan yang salah guna mengawasi bisa menyebabkan uang yang mereka hasilkan sendiri atau uang yang diberikan oleh orang tua mereka tidak guna memenuhi kebutuhan hidup serta sekolah siswa. mahasiswa yang tak terhitung jumlahnya seperti sedang mencari pinjaman guna mendapatkan lebih banyak.

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti pada bulan januari 2022 84,6% Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kepulauan Riau yakni pekerja dengan pendapatan rata-rata sesuai dengan UMK kota Batam tahun 2021. Mahasiswa harus memperhitungkan bagaimana menjadi mandiri secara moneter serta bertanggung jawab atas pilihan mereka sendiri. Mahasiswa yang memiliki

informasi yang rendah akan melakukan kesalahan sejauh dananya. Ini menunjukkan apa arti informasi keuangan individu bagi mahasiswa guna memutuskan pilihan keuangan yang baik. Mahasiswa yakni salah satu bagian dari masyarakat yang didelegasikan pendidikannya sangat luar biasa, sehingga mahasiswa memiliki tingkat pendidikan yang layak. Namun, keunikan saat ini tidak mencerminkan bagaimana mahasiswa memiliki tingkat keterampilan keuangan yang baik. Ini harus terlihat dari hal-hal sederhana seperti pemborosan serta kekurangan atas menyusun skala yang sangat penting guna latihan moneter.

Sebagian besar mahasiswa masih tidak menyisihkan sebagian dari pendapatan bulannya guna ditabung di bank. Meski gaji bulanan yakni pekerjaan berat yang mereka dapatkan yang harus ditabung serta tidak dipakai guna hal-hal yang boros, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan sedang atas masa peralihan menuju kemandirian . Oleh sebab itu, kemampuan dalam pengelolaan dan pengetahuan dalam literasi keuangan sangat dibutuhkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini yakni penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014), metode penelitian kuantitatif bisa diartikan selaku strategi penelitian kuantitatif, yakni teknik penelitian atas pandangan cara berpikir positivisme, yang dipakai atas menyelidiki tes serta menguji populasi, prosedur pemeriksaan pada umumnya diselesaikan secara acak serta random sampling, sedangkan pengumpulan informasi dilakukan dengan memakai alat penelitian yang dipakai, penyelidikan informasi yang dipakai bersifat kuantitatif serta bisa diperkirakan ditentukan guna menguji teori-teori yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Yang dimaksud dengan populasi yakni keseluruhan bidang yang menggabungkan suatu subjek adengan karakteristik serta kualitas tertentu yang direncanakan oleh peneliti guna dipusatkan serta kemudian mencapai tekad (Sugiono, 2014) Populasi yang dipakai atas penelitian ini yakni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan, dengan berbagai mahasiswa sebanyak 837 orang.

b. Sampel

Sedangkan sampel sangat penting guna jumlah serta atribut yang digerakkan oleh masyarakat, Sugiyono (2014). Teknik pemeriksaan yang dipakai yakni *proportionate stratified random sampling* dengan proporsi yang ditentukan oleh persamaan Slovin. Dengan sampel 89 Mahasiswa.

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini dipakai dua variabel yakni variabel bebas (Independent variabel) yang yakni variabel yang berdampak pada variabel lain, terdiri dari jenis kelamin, IPK, pengalaman kerja. Ada pula variabel terikat (Dependent variabel) yang yakni variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yakni literasi keuangan.

Instrumen Penelitian

Instrumen pemeriksaan dipakai guna mengukur faktor-faktor yang akan direnungkan. Instrumen penelitian dipakai guna menyampaikan informasi kuantitatif yang tepat.

Dalam review ini, instrumen yang dipakai yakni polling. guna setiap pertanyaan yang dicatat atas kusioner, spesialis memberikan skala estimasi.

Teknik Analisis Data

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Pengujian validasi dipakai guna mengetahui secara tepat apa yang terjadi

saat memberikan sesuatu (survei). Pengujian legitimasi dipakai guna menguji seberapa tepat suatu instrumen estimasi bisa mengungkap suatu indikasi/kejadian yang disengaja. perihal (jajak pendapat) dianggap sah jika ada kaitannya dengan skor umum.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dipakai guna menentukan konsistensi instrumen estimasi yang umumnya memakai survei dengan tujuan apakah instrumen estimasi akan mendapatkan estimasi yang tetap bisa diprediksi dengan asumsi estimasi diulang. Instrumen survei yang tidak bisa diandalkan tidak bisa diandalkan guna estimasi sehingga hasil estimasi tidak bisa diandalkan. Sementara itu, menurut Ghozali (2016) semua pertanyaan akan diumumkan secara reliable jika nilai *cronbach alpha* > 0,60.

Analisis Deskriptif Statistik

Metode analisis deskriptif yakni teknik yang menggambarkan informasi yang telah dikumpulkan serta diringkas pada sudut pandang signifikan yang terhubung dengan informasi tersebut

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Asumsi normalitas dipakai guna menguji apakah penyebaran faktor-faktor yang berhubungan guna setiap faktor bebas tertentu disampaikan secara teratur atau tidak atas model kekambuhan langsung, anggapan ini yang ditunjukkan oleh harga kesalahan yang biasanya disebar. Uji normalitas data diselesaikan dengan memakai Test Normality Kolmogorov-Smirnov.

Uji selain dengan memakai Test Normality Kolmogorov-Smirnov, asumsi normalitas pula bisa dilihat memakai P-P Plot.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2014) uji multikorelasi bertujuan guna menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). guna mendeteksi ada tidak nya korelasi yang

tinggi antar variabel independen bisa dilakukan dengan beberapa cara salah satunya memakai *Tolerance serta Varian Inflation Factor (VIF)*.

3. Uji Heteroskedastisitas

Informasi yang didapat yakni adanya suatu pengumpulan berbentuk grafik yang mungkin berada menyempit serta melebar. Uji Heteroskedastisitas dengan memakai metode Gleyser.

Analisis Linear Regresi Berganda

Analisis linier berganda yakni hubungan secara linier antara dua serta lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini bisa dipakai selaku analisis untuk mengetahui apakah dua variabel serta lebih mempunyai dampak (Sujarweni, 2014).

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t)

Uji t dipakai guna melihat apakah variabel jenis kelamin berdampak signifikan kepada kemampuan keuangan mahasiswa, variabel IPK berdampak signifikan kepada pendidikan keuangan mahasiswa serta variabel pengalaman kerja berdampak signifikan kepada kemampuan keuangan mahasiswa. Pengujian serta penelitian ini memakai tingkat kepentingan 95% ($\alpha=0,05$).

Uji Koefisien Regresi Secara Bersamaan (Uji F)

Uji F dipakai guna menentukan dampak secara keseluruhan atau sekaligus antara faktor-faktor bebas kepada variabel terikat. guna keadaan ini, guna melihat apakah variabel jenis kelamin, variabel IPK serta variabel pengalaman kerja berdampak signifikan kepada literasi keuangan pada Mahasiswa dengan tingkat signifikansi 95% α (0,05).

Uji Koefisien Determinasi

uji koefisien penjaminan berencana guna mengukur seberapa jauh kapasitas model guna mengklarifikasi variasi atas variabel terikat. Nilai koefisien jaminan berada di

suatu tempat di kisaran tidak ada serta satu. Nilai R kuadrat kecil menyiratkan kalau kemampuan faktor otonom guna menjelaskan variabel terikat sangat terbatas, adapun rumus yang digunakan yakni :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas, diketahui kalau seluruh pertanyaan yang diajukan pada responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRIKA sudah mempunyai Kriteria Valid sebab masing-masing pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel .

Uji Reabilitas

Hasil uji reliabilitas instrument penelitian variabel Literasi Keuangan (Y) menunjukkan nilai cronbach alpha sebesar 0,931 lebih besar dari r kritis (0,60). Dari hasil tersebut, 11 item pernyataan yang mengukur variabel Literasi Keuangan dikatakan reliable.

Analisis Deskriptif Statistik

Responden cenderung menjawab kusioner atas kategori skor 4 serta 5 sehingga bisa disimpulkan selaku berikut: Indeks pada variabel literasi keuangan diperoleh rata-rata indeks sebesar 3.55. perihal tersebut menunjukkan kalau variabel literasi keuangan masuk ke atas kategori Baik/ Tinggi yakni antara 3,41 – 4,20 sesuai dengan hasil rata-rata indeksnya yakni 3.55.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46498568
	Absolute	.067
Most Extreme Differences	Positive	.067
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.632

Tabel 2 Hasil Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	9.136	3.444	.010
Jenis Kelamin	.022	.501	.966
1 IPK	2.068	1.127	.070
Lama Pengalaman Kerja	.256	.328	.438

a. Dependent Variable: ABS_RES

Asymp. Sig. (2-tailed)	.819
------------------------	------

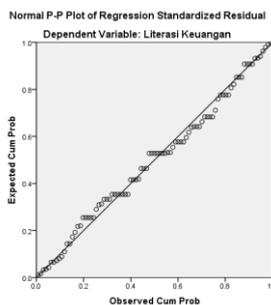
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data yang diolah (2022)

Pada table tersebut bisa dilihat kalau nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,819 dimana lebih besar dari $\alpha=0,05$ yang berarti kalau model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Normalitas P-P Plot



Sumber : Data yang diolah (2022)

Gambar 1 Uji Normalitas P-P Plot

Pada gambar tersebut terlihat kalau titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal yang berarti kalau model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

penelitian variabel Literasi Keuangan (Y) menunjukkan nilai cronbach alpha sebesar 0,931 lebih besar dari r kritis (0,60). Dari hasil tersebut, 11 item pernyataan yang mengukur variabel Lieterasi Keuangan dikatakan reliable.

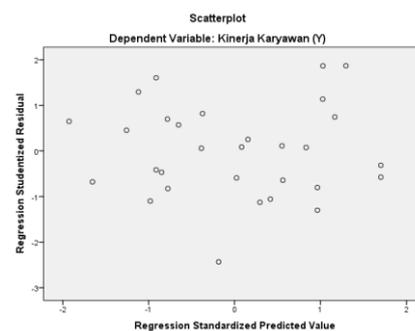
Uji Heteroskedasitas Dengan Uji Glejser

Sumber : Data yang diolah (2022)

Pada table tersebut bisa dilihat kalau nilai Signifikansi ketiga variabel lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yang berarti kalau model regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas

$$Y = 11,064 + 2,572X_1 + 8,687X_2 + 2,199X_3$$

Heteroskedastisitas dengan Scatter Plot



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Sumber : Data yang diolah (2022)

Pada gambar bisa diketahui kalau tidak terjadi heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas serta dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga bisa diartikan kalau uji

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	11.064	5.566		1.988	.050
Jenis Kelamin	2.572	.810	.274	3.176	.002
1 IPK	8.687	1.821	.409	4.770	.000
Lama Pengalaman Kerja	2.199	.530	.358	4.149	.000

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

heteroskedastisitas terpenuhi.

Analisis Linear Regresi Berganda

Sumber : Data yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai konstanta $a = 11,064$, koefisien regresi variabel Jenis Kelamin serta $b_1 = 2,572$, koefisien regresi variabel IPK serta $b_2 = 8,687$, serta koefisien regresi variabel pengalaman kerja serta $b_3 = 2,199$ sehingga diperoleh persamaan regresi selaku berikut:

a. Nilai konstanta $\alpha = 11,064$

Nilai konstanta α sebesar 11,064 menunjukkan kalau jika variabel Jenis Kelamin (X1) serta IPK (X2) serta pengalaman kerja (X3) atas kondisi tetap serta konstan, maka literasi keuangan (Y) memiliki nilai sebesar 11,064 satuan.

b. Nilai $b_1 = 2,572$

Nilai b_1 sebesar 2,572 serta memiliki koefisien positif berarti menunjukkan adanya dampak yang searah, dimana variabel Jenis Kelamin (X1) mengalami kenaikan sebanyak 1 satuan. Maka variabel literasi keuangan (Y) hendak mengalami kenaikan sebesar 2,572 dengan asumsi variabel lainnya atas keadaan konstan.

c. Nilai $b_2 = 8,687$

Nilai b_2 sebesar 8,687 serta memiliki koefisien positif berarti menunjukkan adanya dampak yang searah, dimana variabel IPK (X2) mengalami kenaikan sebanyak 1 satuan. Maka variabel literasi keuangan (Y) hendak mengalami kenaikan sebesar 8,687 dengan asumsi variabel lainnya atas keadaan konstan.

d. Nilai $b_3 = 2,199$

Nilai b_3 sebesar 2,199 serta memiliki koefisien positif berarti menunjukkan adanya dampak yang searah, dimana variabel pengalaman kerja (X3) mengalami

kenaikan sebanyak 1 satuan. Maka literasi keuangan (Y) hendak mengalami kenaikan sebesar 2,199 dengan asumsi variabel lainnya atas keadaan konstan.

Uji Simultan

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	670.360	3	223.453	17.977	.000 ^b
Residual	1056.539	85	12.430		
Total	1726.899	88			

a. Dependent Variabel: Literasi Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Kerja, IPK, Jenis Kelamin

Sumber : Data yang diolah (2022)

Berdasarkan analisis uji F di atas, bisa diketahui kalau F hitung > F tabel yakni $17.977 > 2,71$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ bisa diartikan kalau H_0 tolak serta H_a diterima. Jadi bisa disimpulkan kalau variabel Jenis Kelamin (X1) serta IPK (X2) serta pengalaman kerja (X3) berdampak signifikan secara simultan kepada literasi keuangan (Y) serta bisa dibuktikan kebenarannya

Uji Parsial (t)

Tabel 6 Hasil Uji Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Beta		
	Std. Error			

(Constant)	5.920	5.539		1.069	.288
Jkelamin	2.572	.810	.274	3.176	.002
IPK	8.687	1.821	.409	4.770	.000
Pkerja	2.199	.530	.358	4.149	.000

a. Dependent Variabel: Lkeuangan

Sumber : Data yang diolah (2022)

Dari table output diatas bisa diketahui kalau variabel Jenis Kelamin memiliki nilai t hitung > t tabel yakni 3,176 > 1,98827 serta memiliki signifikansi sebesar 0,002 yang berarti 0,002 < 0,05. Variabel IPK memiliki nilai t hitung > t tabel yakni 4,770 > 1,98827 serta memiliki signifikansi sebesar 0,000 yang berarti 0,000 < 0,05. serta variabel Pengalaman Kerja memiliki nilai t hitung > t tabel yakni 4,149 > 1,98827 serta memiliki signifikansi sebesar 0,000 yang berarti 0,000 < 0,05. Artinya tolak H0 serta terima Ha sehingga bisa disimpulkan kalau variabel Jenis Kelamin (X1) serta IPK (X2) serta Pengalaman Kerja (X3) berdampak signifikan secara parsial kepada literasi keuangan (Y) serta bisa dibuktikan kebenarannya.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	.388	.367	3.52560

a. Predictors: (Constant), PKerja, IPK, Jkelamin

b. Dependent Variabel: LKeuangan

Sumber : Data yang diolah (2022)

Dari tabel diketahui nilai koefisien determinan (R²) sebesar 0,388 serta 38,8%. Nilai ini didapatkan dari hasil kuadrat nilai koefisien korelasi sebesar 0,623 x 0,623 = 0,388. Angka koefisien determinan (R²) diatas bisa diartikan kalau Literasi keuangan (Y) dipengaruhi oleh antara Jenis Kelamin (X1) serta IPK (X2) serta pengalaman kerja (X3) sebesar 0,388 serta 38,8%. Sedangkan sisanya sebesar 61,2 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan atas penelitian ini.

PEMBAHASAN

Dari hasil tinjauan cenderung terlihat kalau faktor jenis kelamin, catatan prestasi total, serta pengalaman kerja berdampak kepada variabel kecakapan moneter. Penjelasan lebih rinci bisa dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Jenis Kelamin Kepada Literasi Keuangan

Dari hasil penanganan informasi tersebut, terlihat adanya dampak variabel X1 (jenis kelamin) kepada faktor Y (literasi keuangan) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ini harus terlihat dari konsekuensi review yang menunjukkan nilai t hitung > t tabel yakni 3,176 > 1,98827 serta memiliki signifikansi sebesar 0,002 yang berarti 0,002 < 0,05.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, tolak H0 serta terima Ha sehingga bisa disimpulkan kalau variabel Jenis Kelamin (X1)

berdampak signifikan kepada literasi keuangan (Y).

Penelitian ini sesuai dengan Septi Maulani (2016) yang menyatakan kalau jenis kelamin berdampak pada kecakapan moneter. Dari sudut pandang segmen, terlihat pula kalau wanita umumnya hendak memiliki tingkat pendidikan yang tinggi. Dikarenakan perempuan lebih berhati-hati atas membuat keputusan atas melakukan suatu transaksi.

2. Pengaruh IPK kepada Literasi Keuangan

Dari hasil pengolahan data yang sudah dilakukan kalau terdapat dampak variabel X2 (IPK) kepada variabel Y (literasi keuangan). perihal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel yakni $4,770 > 1,98827$ serta memiliki signifikansi sebesar 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, tolak H_0 serta terima H_a sehingga bisa disimpulkan kalau variabel IPK (X2) berdampak secara signifikan kepada literasi keuangan (Y).

IPK mencerminkan kemampuan akademik mahasiswa, IPK mahasiswa yang tinggi bisa dipakai selaku penanda kalau mahasiswa tekun atas merenung serta memiliki kapasitas yang besar atas memahami materi perkuliahan sehingga banyak mahasiswa dengan IPK tinggi sebagian besar memiliki informasi yang luas dibandingkan dengan informasi pada mahasiswa yang memiliki IPK lebih rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan Dewi Indriyani (2020) yang

menyatakan kalau IPK berdampak pada kemampuan moneter. Dewi pula mengatakan kalau kemampuan memahami alamat dengan baik menyebabkan mahasiswa dengan IPK tinggi memiliki informasi serta ide keuangan yang lebih baik sehingga kemampuan keuangan mereka pula lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan IPK lebih rendah.

3. Pengaruh Pengalaman Kerja kepada Literasi Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan kalau Pengalaman Kerja berdampak kepada tingkat literasi keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. perihal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel yakni $4,149 > 1,98827$ serta memiliki signifikansi sebesar 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, tolak H_0 serta terima H_a sehingga bisa disimpulkan kalau variabel pengalaman kerja (X3) berdampak signifikan kepada literasi keuangan (Y).

Hasil dari penkajian ini yakni sesuai dengan hasil tes yang diarahkan oleh Mimelientesa Irman serta Fadrul (2018), yakni Pengalaman Kerja berdampak pada pendidikan keuangan serta mahasiswa yang memiliki pengalaman kerja hendak lebih sering memiliki tingkat keterampilan keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak pernah bekerja.

4. Pengaruh Jenis Kelamin, IPK, Pengalaman Kerja Kepada Literasi Keuangan

Hasil perhitungan SPSS pada tabel 4.13 menunjukkan nilai F hitung $17,977 > 2,71$ nilai F tabel. sebab F hitung $> F$ tabel dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima H_0 ditolak, dengan demikian perihal ini berarti secara simultan Jenis Kelamin, IPK, serta Pengalaman Kerja mempunyai dampak yang signifikan serta positif pada literasi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRIKA.

Hasil dari penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Mimelientesa Irman serta Fadrul (2018) yang menyatakan kalau jenis kelamin tidak berdampak pada literasi keuangan, sedangkan IPK serta pengalaman kerja berdampak pada literasi keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang sudah diungkapkan atas pembahasan, maka bisa diambil kesimpulan yakni :

1. Jenis Kelamin berdampak signifikan pada literasi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan. perihal tersebut ditunjukkan dengan dengan uji t statistik guna variabel Jenis Kelamin yang menghasilkan t hitung 3,176 yang berarti lebih besar dari t tabel 1,98827. Berdasarkan hasil tersebut bisa diketahui kalau ada dampak yang signifikan Jenis Kelamin kepada literasi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan.
2. IPK berdampak signifikan pada literasi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan.

perihal tersebut ditunjukkan dengan dengan uji t statistik guna variabel literasi keuangan yang menghasilkan t hitung 4,770 yang berarti lebih besar dari t tabel 1,98827. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui ada dampak IPK kepada literasi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan.

3. Pengalaman Kerja berdampak signifikan pada literasi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan. perihal tersebut ditunjukkan dengan dengan uji t statistik guna variabel literasi keuangan yang menghasilkan t hitung 4,149 yang berarti lebih besar dari t tabel 1,98827. Berdasarkan hasil tersebut bisa diketahui kalau ada dampak yang signifikan Pengalaman Kerja kepada literasi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan.
4. Jenis Kelamin, IPK serta Pengalaman Kerja secara bersama-sama berdampak signifikan kepada literasi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan. perihal tersebut ditunjukkan dengan nilai F hitung $17,977 > 2,71$ F tabel dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima serta H_0 ditolak. perihal ini berarti Jenis Kelamin, IPK, serta Pengalaman Kerja mempunyai dampak yang signifikan pada literasi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRIKA.

SARAN

Dari objek hasil penelitian ini kiranya peneliti bisa memberikan saran, diantaranya:

Bagi Peneliti Selanjutnya :

- a. Penelitian ini hanya dilakukan dilingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kepulauan, maka disarankan guna peneliti selanjutnya melakukan penyebaran kuesioner ke seluruh Mahasiswa Universitas Riau Kepulauan serta ke responden lain yang cakupannya lebih luas.
- b. Mengingat hasil dari pemeriksaan serta penyelidikan informasi yang sudah selesai, diharapkan kalau penelitian lebih lanjut guna menganalisis faktor-faktor yang lebih berbeda, misalnya, tempat rumah, kelas, semester, tingkat partisipasi, tingkat pengajaran dasar, tingkat pelatihan orang tua (ayah), tingkat sekolah orang tua (ibu), gaji orang tua, instruksi keuangan keluarga, pendidikan perguruan tinggi, serta sebagainya penelitian lebih lanjut pula diharapkan bisa memakai teknik peninjauan lain yang lebih efisien.

Bagi Mahasiswa :

Bagi mahasiswa dihimbau guna lebih proaktif atas berkonsentrasi pada aspek-aspek keuangan, terutama dari sisi aspek investasi, sebab aspek investasi serta tabungan yakni jenis aset yang hendak memberikan keuntungan terbesar kemudian hari. mahasiswa yang memiliki IPK tinggi seharusnya tidak hanya menguasai ide-ide konsep menabung serta investasi saja, tetapi pula belajar secara praktik pula. Ini hendak memperluas pendidikan mahasiswa ke arah keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indriani, D. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota

Medan. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Irman, Mimelientesa. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI)

Liputan6.com (2021, 8 November). Investasi Bodong Bikin Rugi Rp 117 T, Literasi Keuangan Jadi Kunci. Diakses pada 18 November 2021, Dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4705116/investasi-bodong-bikin-rugi-rp-117-t-literasi-keuangan-jadi-kunci>

Maulani, S. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan (Studi pada mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang aktif semester genap tahun 2015/2016). Universitas Negeri Semarang.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.



Measurement : Jurnal Akuntansi, Vol 16 No. 1 : 87 - 96

Juni 2022

P-ISSN 2252-5394

E-ISSN 2714-7053